

## ABSTRAK

### **KORELASI POLA PENGASUHAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA DALAM BELAJAR (Studi pada Siswa/i SMK Tarakanita, Kalasan, Yogyakarta)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dua hal, yaitu: (1) gambaran mengenai hubungan pola-pola pengasuhan orang tua dan motivasi berprestasi (*need for achievement* atau *n-ach*) dalam belajar siswa dan (2) mengetahui mana di antara pola-pola pengasuhan orang tua itu yang cenderung bersifat positif atau mendukung pembentukan motivasi berprestasi dalam belajar siswa dan pola-pola pengasuhan mana yang bersifat negatif atau menghambat. Pola-pola pengasuhan tersebut mengacu pada pola-pola pengasuhan menurut teori Diana Baumrind, (dalam Steinberg, 1993) yaitu pola *authoritative*, pola *authoritarian*, dan pola *indulgent*. Subjek penelitian ini adalah 159 siswa/i kelas satu dan dua SMK Tarakanita, Kalasan, pada tahun ajaran 2002-2003. Penelitian ini penting sebagai bahan introspeksi bagi para pendidik, khususnya para orang tua (pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anaknya) dan penting sebagai titik tolak memperbaiki dan meningkatkan motivasi berprestasi dalam belajar anak remajanya.

Pengumpulan data dilaksanakan dalam kurun waktu 19 Mei s.d. 20 Juni 2003. Data pola pengasuhan orang tua yang berupa data skor, kemudian dikorelasikan dengan data skor motivasi berprestasi siswa dalam belajar dengan teknik perhitungan korelasi *Product-Moment* dari Pearson. Perhitungan ini menghasilkan data sebagai berikut: pola pengasuhan *authoritative* berkorelasi positif dengan motivasi untuk sukses dalam belajar, motivasi untuk menghindari kegagalan dalam belajar, dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar dengan taraf signifikansi masing-masing  $6,17016E-20$ ; pola pengasuhan *authoritarian* berkorelasi negatif dengan motivasi untuk sukses dalam belajar dengan taraf signifikansi 0,0004, berkorelasi negatif dengan motivasi untuk menghindari kegagalan dalam belajar dengan taraf signifikansi 0,003, dan berkorelasi negatif dengan berprestasi siswa dalam belajar dengan taraf signifikansi 0,001; dan pola pengasuhan *indulgent* berkorelasi negatif dengan motivasi untuk sukses dalam belajar dengan taraf signifikansi 0,05, tidak berkorelasi dengan motivasi untuk menghindari kegagalan dengan taraf signifikansi 0,184 dan tidak ada korelasi dengan motivasi berprestasi dalam belajar dengan taraf signifikansi 0,094.

Selain hasil di atas, peneliti menemukan: 88 siswa diasuh secara *authoritative*, 49 siswa diasuh secara *authoritarian* dan 22 siswa diasuh secara *indulgent*. 77 siswa atau 87% dari 88 siswa yang diasuh secara *authoritative* menunjukkan kepemilikan motivasi berprestasi dalam belajar di atas rata-rata ( $\geq 181,25$ ). Temuan itu nampak lebih menggembirakan bila dibandingkan dengan temuan 40,81% atau 20 orang dari 49 siswa yang diasuh secara *authoritarian* dan 0% dari 22 siswa yang diasuh secara *indulgent* yang memiliki motivasi berprestasi dalam belajar di atas rata-rata.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pola pengasuhan orang tua *authoritative* merupakan pola pengasuhan yang paling mendukung terbentuknya motivasi berprestasi dalam belajar siswa. Sedang pola pengasuhan lainnya *authoritarian* cenderung menghambat pembentukan motivasi berprestasi siswa dalam belajar, sedangkan pola pengasuhan indulgent, berdasarkan data empiris penelitian ini tidak dapat dijelaskan apakah mendukung atau menghambat pembentukan motivasi berprestasi dalam belajar.

## **ABSTRACT**

### **THE CORRELATION BETWEEN THE CHILD REARING PATTERNS AND THE STUDENTS' NEED FOR ACHIEVEMENT FOR STUDY (Study on SMK Tarakanita, Kalasan, Yogyakarta Students)**

The aims of this reasearch are (1) to get the scene of the correlation between the child-rearing patterns and the students' need for achievement (n-ach) in his/her studying and (2) to know which are the child-rearing patterns tend to support the students to have the need for achievement on his/her studying highly and which are the child-rearing patterns tend to resist the students to have the need for achievement on his/her study highly. In this reasearch, we follows the child-rearing patterns offered Diana Baumrind: authoritative child-raering pattern, authoritarian child-raering pattern, and indulgent child-raering pattern. The subject of this reasearch are 159 at the first and second grades of Tarakanita, Kalasan, Senior High School, Yogyakarta in the academic year 2002-2003. The important meanings of this reasearch are as the instrospection materials for the educationers, especialy for the parents (the first and primary educationers for his/her children) and as the starting point to change and increase the adolescents' need for achievement in his/her studying.

The colectioning of this data research is coducted on Mei 19 till June 20, 2003. The child-rearing patterns scores then are correlated with the students' need for achievement scores followed the count of Product-Moment Correlation method from Pearson. The results of this count are found: positive correlation

between authoritative child-rearing pattern and the need for achievement with the significant level are  $6,17016E-20$ , negative correlation between authoritarian child-rearing pattern and need for achievement with the significant level are  $0,001$ , and there is no correlation between indulgent child-rearing pattern and the need for achievement with significant level are  $0,094$ .

The other results that found in this research: there are 88 students are reared as authoritative, 49 students are reared as authoritarian, and 22 students are reared as indulgent. 77 or 87% student who are reared as authoritative show the own of need for achievement at the upper mean levels ( $\geq 181,25$ ). This is more pleasure than 40,81% or 20 from 49 students who are reared as authoritarian and 0% from 22 student who are reared as indulgent that show the own need for achievement at the upper mean levels.

The conclusions of this research are the authoritative child-rearing pattern as the best rearing pattern to support the need for achievement forming on student. The others (authoritarian and indulgent) are not well to support or just there are no correlation with the need for achievement.